

Memenuhi Seruan Allah dan Rasul-Nya

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah berfirman di dalam kitab-Nya yang mulia, *“Penuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang dari Allah suatu hari (Kiamat) yang tidak dapat ditolak. Pada hari itu kamu tidak akan mempunyai tempat berlindung dan tidak (pula) dapat mengingkari (dosa-dosamu). Sebagaimana Allah juga berfirman, “Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya (taat kepada Allah dan Rasul-Nya, disediakan) balasan yang terbaik (surga).*

Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Salawat, sala, dan berkah senantiasa tercurah kepada beliau, keluarga beliau, para sahabat, dan siapapun yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kiamat.

Wa ba'du:

Seorang yang merenungi isi Al-Quran, akan mendapati seruan gamblang kepada kehidupan yang bahagia dan baik serta keselamatan dunia dan akhirat dengan memenuhi seruan Allah dan Rasul-Nya. Allah Swt. berfirman, *“Apakah orang yang sudah mati lalu Kami hidupkan dan beri dia cahaya yang membuatnya dapat berjalan di tengah-tengah orang banyak seperti orang yang berada dalam kegelapan sehingga dia tidak dapat keluar dari sana?”* Dalam ayat lain, Allah berfirman, *“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.”*

Tidaklah diragukan bahwa memenuhi seruan Allah dan Rasul-Nya adalah jalan yang ditempuh orang-orang beriman yang jujur, yang bersyukur dengan menggunakan raga yang telah Allah anugerahkan kepada mereka untuk mendengar kebenaran dan memenuhi seruan itu. Allah Swt. telah berfirman, *“Hanya orang-orang yang mendengar yang memenuhi seruan.”*

Sebagaimana memenuhi seruan Allah merupakan tabiat para nabi terpilih dan para malaikat yang memiliki kedekatan dengan Allah. Saat Allah Swt. memerintahkan Nabi Nuh As. untuk membuat kapal di gurun pasir, tidak ada sungai dan laut, beliau memenuhi perintah itu. Allah menceritakan hal itu dalam firman-Nya, *“Buatlah bahtera dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami dan janganlah engkau bicarakan (lagi) dengan-Ku tentang (nasib) orang-orang yang zalim. Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan * Mulailah dia (Nuh) membuat bahtera itu. Setiap kali para pemuka kaumnya berjalan melewatinya, mereka mengejeknya. Dia (Nuh) berkata, “Jika kamu mengejek kami, sesungguhnya kami pun akan mengejekmu sebagaimana kamu mengejek (kami).”*

Saat Allah Swt. memerintahkan Nabi Ibrahim As. agar mengumumkan kepada orang-orang untuk mengerjakan haji sebagaimana dalam firman-Nya, *“Wahai Ibrahim, serulah manusia untuk (mengerjakan) haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki dan mengendarai unta kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh.”* Maka, Nabi Ibrahim memenuhi seruannya dengan berkata, *“Tuhanku, apakah suaraku akan terdengar?”* Allah lantas berkata, *“Serukanlah saja dan Aku yang akan menyampaikan suaramu itu kepada orang-orang.”*

Saat Allah memerintahkan beliau menyembeli puteranya, Ismail As., mereka berserah diri dan memenuhi panggilan itu. Allah menceritakan hal itu dalam firman-Nya, *“Maka, Kami memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak (Ismail) yang sangat santun * Ketika anak itu*

*sampai pada (umur) ia sanggup bekerja bersamanya, ia (Ibrahim) berkata, 'Wahai anakku, sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Pikirkanlah apa pendapatmu?' Dia (Ismail) menjawab, 'Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu! Insyaallah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang sabar * Ketika keduanya telah berserah diri dan dia (Ibrahim) meletakkan pelipis anaknya di atas gundukan (untuk melaksanakan perintah Allah) * Kami memanggil dia, 'Wahai Ibrahim * sungguh, engkau telah membenarkan mimpi itu.' Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan * Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata * Kami menebusnya dengan seekor (hewan) sembelihan yang besar."*

Para sahabat Nabi Saw. merupakan teladan terbaik dalam memenuhi perintah Allah dan Rasul-Nya. Pada saat perang Hamra` al-Asad, para sahabat memenuhi perintah Allah dan Rasul-Nya meskipun luka dan rasa sakit yang mereka alami dikarenakan perang Uhud. Karena itulah mereka dipuji di dalam Al-Quran, *"(yaitu) orang-orang yang memenuhi (seruan) Allah dan Rasul setelah mereka menderita luka-luka (dalam Perang Uhud). Orang-orang yang berbuat kebaikan dan bertakwa di antara mereka akan mendapat pahala yang sangat besar."*

Pada saat peristiwa pergantian kiblat dari Baitulmaqdis ke Ka'bah, mereka juga segera memenuhi seruan itu: mereka segera mengubah arah salat mereka saat ada yang memberitahu bahwa telah turun ayat kepada Rasulullah yang memerintahkan kaum muslimin menghadap kiblat saat salat. Sebagaimana saat paras Nabi berubah di mana beliau terlihat bersedih ketika melihat kaum fakir yang bertelanjang kaki dan mengenakan pakaian yang tidak layak. Beliau pun menyeru para sahabat bersedekah, *"Hendaklah seseorang bersedekah dengan dinar, dirham, pakaian, sha' gandum, dan sha' kurma."* Bahkan beliau berkata, *"Bahkan walau dengan setengah buah kurma."* Maka datanglah seorang pria dari Ansar membawa buntelan yang tidak mampu dibawanya (karena saking beratnya). Setelah itu, orang-orang ikut mengeluarkan sedekah hingga wajah Rasulullah Saw. menjadi gembira dan senang.

Bergegasnya para sahabat untuk segera memenuhi perintah Allah dalam meninggalkan hal-hal terlarang dalam agama sama cepatnya dengan bergegasnya mereka dalam menjalankan perintah-Nya. Saat Allah menurunkan ayat yang melarang minuman keras secara mutlak, *"Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung."* Maka para sahabat Ra. berkata, *"Kami sudah tak meminumnya, kami sudah tak meminumnya lagi, Tuhan."*

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi dan Rasul penutup, Baginda Muhammad Saw., keluarga beliau dan seluruh sahabat.

Allah *Azza wa Jalla* memuliakan orang-orang yang memenuhi perintah Allah dan Rasul-Nya dengan ampunan paripurna dan keselamatan pada hari kiamat. Allah Swt. berfirman, *"Wahai kaum kami, penuhilah (seruan Nabi Muhammad) yang mengajak pada (agama) Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Dia akan mengampuni sebagian dosa-dosamu dan menyelamatkanmu dari azab yang pedih."* Allah Swt. Pun memenuhi doa mereka yang segera memenuhi perintah-perintah Allah sebagai balasan untuk mereka. Allah telah berfirman di sejumlah ayat:

“Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”

“Maka, Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman), ‘Sesungguhnya Aku tidak menyalahkan perbuatan orang yang beramal di antara kamu baik laki-laki maupun perempuan.’”

“Tuhanmu berfirman, ‘Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina.’”

Betapa kita perlu untuk memenuhi seruan Allah dan Rasul-Nya yang merupakan jalan orang-orang beriman dan jujur. Allah Swt. berfirman, *“Sesungguhnya yang merupakan ucapan orang-orang mukmin, apabila mereka diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar ia memutuskan (perkara) di antara mereka, hanyalah, ‘Kami mendengar dan kami taat.’ Mereka itulah orang-orang beruntung.”*

Ya Allah jaga negara kami, Mesir, dan juga seluruh negara di dunia